

Nama : Karisa shafa rianti

NPM : 2515041066

Kelas : K25 B

## Fitrah dan penciptaan manusia

Materi ini membahas tentang konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam. Fitrah manusia adalah potensi dasar yang dimiliki setiap manusia sejak lahir, yaitu kecenderungan untuk beriman kepada Allah dan mencintai kebaikan. Dalam diri manusia terdapat beberapa unsur penting, yaitu akal yang berfungsi untuk berfikir, qalb atau hati sebagai pusat perasaan dan keimanan, serta nafsu yang menjadi dorongan dalam diri manusia yang dapat mengarah pada kebaikan maupun keburukan. Manusia diciptakan dengan tujuan utama, yaitu sebagai hamba Allah yang beribadah kepada-Nya dan sebagai Khalifah di bumi yang bertugas menjaga serta mengelola kehidupan denyau baik. Proses penciptaan manusia dimulai dari Nabi Adam AS sebagai manusia pertama, kemudian untuk manusia selanjutnya dimulai tanah dalam kandungan, yaitu dari air mani, menjadi sesuatu yang melekat, kemudian segumpal daging, lalu menjadi tulang belulang yang dibungkus daging hingga akhirnya menjadi manusia yang sempurna.

Materi ini penting untuk dipahami karena membantu manusia mengendali fitrah dan tujuan hidupnya sebagai Hamba Allah dan Khalifah di bumi. Dengan memahaminya, manusia dapat mengarahkan akal, hati, dan nafsunya ke jalan yang benar serta menyadari kebesaran Allah dalam penciptaan manusia. Hal ini menjadi pedoman agar manusia tidak menyimpang dari tujuan hidupnya. Dalilnya terdapat dalam QS. Al-Mu'minun ayat 14

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ  
عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ  
أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: Kemudian, air mani itu kami jadikan sesuatu yang menggantung (darah). Lalu, sesuatu yang menggantung itu kami jadikan tulang belulang. Lalu, tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian, kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah sebaik-baik pencipta.

Dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat diterapkan dengan beribadah seperti sholat dan doa, menjaga lingkungan sebagai Khalifah serta menggunakan akal, menjaga hati, dan mengendalikan nafsu agar tetap berada di jalan yang benar.

## Konsep Agama dan Agama Islam

Agama adalah sistem kepercayaan kepada Tuhan yang disertai aturan hidup, ibadah dan akhlak sebagai pedoman bagi manusia agar tidak tersesat. Dalam Islam, agama mencakup tiga aspek utama yaitu aqidah (keyakinan), syariah (aturan hidup) dan akhlak (perilaku). Ketiganya saling berkaitan dalam membentuk kehidupan manusia yang seimbang serta mengarahkan pada tujuan utama yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi pedoman dalam menentukan arah hidup, membentuk moral dan etika, serta memberikan ketenangan batin. Selain itu, agama juga berfungsi mengatur kehidupan sosial agar tercipta keteraturan, keadilan, dan harmonisan dalam masyarakat. Tanpa agama, manusia cenderung kehilangan arah, nilai dan tujuan hidup.

Dasar pentingnya agama dijelaskan dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam QS. Adz-Dzariyat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadaku. (QS Adz-Dzariyat: 56)

Dalam kehidupan sehari-hari, agama dapat diterapkan melalui keyakinan kepada Allah dalam setiap aktivitas, menjalankan ibadah seperti sholat, puasa dan beribadah, serta berperilaku baik seperti jujur, sabar, dan menghormati orang lain. Selain itu, agama juga diwujudkan dalam kehidupan sosial dengan bersikap adil, tolong-menolong, menjaga hubungan baik dengan sesama, serta tidak merugikan orang lain.

## Al-Qur'an / Al-Hadis dan Uthud

Al-Qur'an, As-Sunnah (hadits), dan istinad merupakan tiga sumber utama dalam ajaran Islam. Al-Qur'an adalah wahyu Allah sebagai pedoman hidup, As-Sunnah berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap Al-Qur'an, sedangkan Uthud adalah upaya para ulama untuk menetapkan hukum pada persoalan yang belum dijelaskan secara jelas dalam Al-Qur'an dan hadits. Ketiganya saling melengkapi agar ajaran Islam tetap relevan sepanjang zaman.

Ketiga sumber ini sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan hukum dan pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an memberi petunjuk utama, sunnah memperjelasnya, dan Uthud menjawab persoalan baru sesuai perkembangan zaman. Tanpa ketiganya, umat Islam akan kesulitan memahami dan menerapkan ajaran Islam secara utuh dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu dalil yang menjelaskan pentingnya mengimani Allah dan Rasul: QS. An-Nisa: 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطِيعُوا اللَّهَ وَاطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَذَلِكَ خَيْرٌ بِكُمْ مِنْ حَيْثُ كُنْتُمْ وَأُولِي الْأَمْرِ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad) dan ulil amri di antara kamu

Dalam kehidupan sehari-hari, konsep ini diterapkan dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, menaati sunnah Nabi dalam ibadah dan akhlak, serta menghormati hasil istinad ulama dalam menghadapi masalah baru, sambil tetap mengutamakan akal secara bijak sesuai ajaran Islam, sehingga kehidupan menjadi lebih terarah sesuai syariat.

## Konsep Aqidah, Syariah, dan Akhlak

Aqidah, syariah, dan akhlak merupakan tiga hal penting dalam ajaran Islam yang saling berkaitan. Aqidah menjadi dasar keyakinan, syariah sebagai aturan hidup, dan akhlak sebagai bentuk nyata dari perilaku seorang muslim. Ketiganya harus berjalan bersama agar kehidupan menjadi seimbang antara hubungan dengan Allah dan dengan sesama manusia.

Aqidah penting karena menjadi fondasi keyakinan dan penentu arah hidup seseorang. Syariah penting sebagai pedoman agar manusia hidup teratur, adil, dan sesuai aturan Allah. Sedangkan akhlak penting karena menjadi cerminan dari iman seseorang dan menentukan bagaimana seseorang dinilai dalam kehidupan sosial. Tanpa ketiganya, kehidupan manusia bisa kehilangan arah dan nilai kebaikan.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam QS. Ar-Rad ayat 28 bahwa:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: Untuk orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.

Dalam kehidupan sehari-hari, aqidah dapat diterangkan dengan selalu yakin kepada Allah, tawakal, sabar dan ikhlas dalam menjalani setiap keadaan. Syariah diwujudkan dengan menjalankan ibadah seperti shalat, puasa, serta bersikap jujur, adil dan menepati janji dalam kehidupan sosial. Sedangkan akhlak terlihat dari perilaku seperti berkata jujur, bersikap sopan, rendah hati dan menjauhi sifat buruk.